

## Sinopsis Lengkap Film Horor Italia 'The Well' — Dari Lukisan Kuno Hingga Sumur Terkutuk

Prolite - Selamat datang kembali di edisi malam Jumat yang selalu bikin bulu kuduk berdiri! Matikan lampu, siapin selimut, dan jangan buka pintu kamar dulu — karena malam ini kita bahas film yang dijamin bikin kamu mikir dua kali sebelum melongok ke dalam sumur tua manapun.

Kalau kamu kira film horor Italia sudah kehabisan bahan untuk bikin penonton ketakutan, pikir lagi. *The Well* hadir membuktikan bahwa Italia masih punya satu lagi cerita gelap yang siap menyeretmu ke dalam kedalaman yang tidak ingin kamu bayangkan.

Film gothic horror asal Italia ini resmi tayang di bioskop Italia pada 1 Agustus 2024 setelah sebelumnya tayang perdana di Festival Film Sitges 2023 — salah satu festival film fantasi dan horor paling bergengsi di dunia.

Baca Juga: [3 Alasan Ilmiah Kenapa Gen Z Nggak Mau Kerja di Luar Jobdesk](#)

Dengan durasi 91 menit yang terasa seperti perjalanan malam tanpa ujung, *The Well* menawarkan pengalaman menonton yang menggabungkan seni, misteri, kutukan kuno, dan teror yang makin mencekam dari menit ke menit.

Siap ikut menyelami kegelapannya? Kita mulai!

## Sutradara dan Pemain: Tim yang Punya "DNA Horor" Kental

Di balik kengerian *The Well*, ada Federico Zampaglione — sosok yang oleh sebagian kritikus dijuluki sebagai "Italian Rob Zombie" karena gaya horrornya yang intens, visceral, dan penuh dengan citra yang mengganggu. Zampaglione bukan orang baru di dunia horor; ia sebelumnya pernah menggarap *Tulpa: Demon of Desire*, sebuah film horor psikologis yang menampilkan visual ekstrem khas Italia.

Baca Juga: 4 Fakta Ilmiah Tentang Ikatan Emosional Kucing dan Pemiliknya

Naskah film ini ditulis bersama oleh Zampaglione dan Stefano Masi, dan hasilnya adalah sebuah cerita berlapis yang penuh dengan kejutan gelap.

Untuk pemeran utama, Zampaglione memilih Lauren LaVera — aktris yang langsung meledak popularitasnya setelah memerankan Sienna dalam *Terrifier 2* (2022) dan langsung menjadi ratu slasher baru Hollywood. Di *The Well*, LaVera kembali membuktikan mengapa ia begitu dicintai di genre horor: kemampuannya memancarkan ketakutan yang genuine dan tekad yang nyata membuat karakternya selalu layak untuk didukung, bahkan di tengah situasi paling putus asa sekalipun.

Mendampingi LaVera, hadir nama-nama seperti Claudia Gerini sebagai Emma si nyonya misterius, Linda Zampaglione (putri sang sutradara sendiri!) sebagai Giulia si anak yang menyimpan rahasia, Melanie Gaydos dengan penampilannya yang ikonik, serta Lorenzo Renzi, Taylor Zaudtke, dan Jonathan Dylan King.

## **Sinopsis: Ketika Seni dan Kutukan Bertemu di Desa yang Salah**

Cerita dimulai di tahun 1993, ketika seorang restorer seni muda bernama Lisa Gray melakukan perjalanan ke sebuah desa terpencil kecil di wilayah Lazio, Italia — atas permintaan ayahnya yang merupakan restorer seni terkenal.

Misinya terdengar sederhana: merestorasi sebuah lukisan abad ke-16 milik seorang bangsawan kaya bernama Emma, yang telah rusak parah akibat kebakaran. Kanvas lukisan itu hampir sepenuhnya tertutup jelaga hitam, menyembunyikan gambar aslinya. Lisa memperkirakan pekerjaan sebesar itu setidaknya butuh sebulan — tapi Emma bersikeras: dua minggu, tidak boleh lebih, sesuai kontrak.

Di tengah perjalanan menuju desa, Lisa bertemu dengan dua ahli biologi Amerika, Madison

dan Tracy, beserta pemandu lokal mereka, Toni. Mereka berencana berkemah di hutan sekitar desa untuk penelitian. Keempat orang itu berpisah di kota kecil Sambuci, dengan janji untuk bertemu lagi malam harinya.

Tapi pertemuan itu tidak pernah terjadi.

Malam itu, Madison, Tracy, dan Toni diserang oleh seseorang yang tidak terlihat dan diculik dari tenda mereka. Mereka terbangun di sel-sel individu yang dipahat ke dalam dinding sebuah ruang bawah tanah kuno berbentuk melingkar — dan di tengah ruang gelap itu berdiri sebuah sumur batu besar, dengan suara-suara aneh yang naik dari kedalamannya yang tak berdasar.

## **Teror yang Mengintai di Balik Lapisan Jelaga**

Sementara itu, di vila tua milik Emma, Lisa mulai bekerja mengupas lapisan jelaga dari lukisan tersebut satu per satu. Setiap lapisan yang terkelupas semakin mengungkap gambar yang membuat bulu kuduk berdiri. Dan seiring dengan terungkapnya lukisan itu, sesuatu yang lain pun mulai terungkap — sesuatu yang lebih gelap dari jelaga itu sendiri.

Lisa mulai mengalami kejadian-kejadian yang tidak bisa dijelaskan: suara-suara aneh di malam hari, mimpi buruk yang terasa terlalu nyata, dan penampakan-penampakan supranatural yang semakin hari semakin sulit dibedakan dari kenyataan. Emma si nyonya rumah bertingkah mencurigakan sejak awal — ada yang salah dengan cara ia berbicara, cara ia menatap, dan terutama cara ia begitu terobsesi dengan batas waktu dua minggu itu.

Putri Emma, Giulia, malah lebih mengkhawatirkan lagi. Gadis muda yang diam dan selalu tampak tertekan itu seperti menyimpan rahasia yang berat — seolah ia tahu sesuatu yang sangat ingin ia katakan, tapi tidak bisa. Dan kemudian, Lisa menemukan sumur itu.

Sumur tua di bawah vila bukan sekadar struktur batu biasa. Ia adalah jantung dari kekuatan jahat yang telah berusia berabad-abad — sebuah kutukan yang berakar dari masa lalu kelam desa ini, terhubung langsung dengan lukisan yang sedang Lisa restorasi.

Seiring lapisan demi lapisan jelaga terkupas, kebenaran mengerikan mulai terbentang:

## Sinopsis Lengkap Film Horor Italia 'The Well' — Dari Lukisan Kuno Hingga Sumur Terkutuk

lukisan itu bukan sekadar karya seni. Ia adalah kunci — atau mungkin penjara — bagi sesuatu yang sudah sangat lama terpendam di kedalaman sumur tersebut. Dan proses restorasi yang Lisa lakukan tanpa ia sadari sedang membuka segel yang seharusnya tidak pernah dibuka.

Kini, dengan ancaman yang semakin nyata dan semakin dekat, Lisa harus berjuang untuk bertahan hidup — bukan hanya dari teror supranatural yang mengintai di setiap sudut vila, tapi juga dari orang-orang di sekitarnya yang motifnya mulai dipertanyakan.

### **Atmosfer Gotik yang Menjadi Kekuatan Utama Film Ini**



Salah satu hal yang paling banyak dipuji dari *The Well* adalah atmosfernya yang luar biasa pekat. Zampaglione tampak terinspirasi kuat oleh maestro horor Italia seperti Dario Argento, pendiri genre *giallo* yang dikenal memadukan keindahan visual dengan teror yang brutla. Hasilnya adalah sebuah film yang terasa seperti mimpi buruk bergaya lukisan Renaissance — indah secara visual, tapi gelap dan mengganggu di setiap sudutnya.

Film ini juga mendapat pujian atas penggunaan practical effects yang memukau — efek riasan dan kreatur yang dibuat secara fisik tanpa bergantung penuh pada CGI, menghadirkan rasa nyata yang membuat setiap adegan kekerasan dan ketegangan terasa visceral dan tidak bisa dilupakan.

## **Berani Menatap ke Dalam Sumur?**

Malam ini, kalau kamu sedang mencari tontonan yang bisa bikin jantung berpacu dan pikiran terjaga sampai subuh, *The Well* adalah jawabannya. Sebuah horor gotik Italia yang mengingatkan kita bahwa di balik keindahan seni yang paling tua sekalipun, bisa tersembunyi kegelapan yang tidak ingin kita temukan.

Film ini adalah pengingat bahwa ada hal-hal di dunia ini yang lebih baik dibiarkan terkubur. Beberapa sumur memang seharusnya tidak pernah diintip — apalagi dilongok sampai ke dasarnya.

Jadi, berani nonton sendirian malam ini?



Baca Selanjutnya  
[Harga Plastik Melonjak 4 Kali Lipat, Farhan Ajak Warga Ubah Kebiasaan Belanja](#)